



MEMANTIK SEMANGAT JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA GENERASI MUDA DALAM MENYONGSONG INDONESIA EMAS TAHUN 2045

Oleh

Muhamad Yayandi¹, Dwi Rekta Ramadhan², Gaffar Mohammad Jahid³, Deasi Tresna Asih⁴, Ratu Marsya Chaerunnisa Zein⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sali Al-Aitaam

E-mail: muhamadyayandi@gmail.com

Article History:

Received: 23-11-2024

Revised: 07-12-2024

Accepted: 21-12-2024

Keywords:

Kewirausahaan, Kemitraan, PKM, Proyek, SMK Al-Aitaam

Abstract: Lembaga pendidikan kejuruan yang berkomitmen pada pembentukan kompetensi praktis dan keterampilan hidup, menyadari pentingnya membekali siswa dengan jiwa kewirausahaan. Program pendidikan kewirausahaan di sekolah ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teori bisnis, tetapi juga untuk mempraktikannya secara langsung agar siswa dapat menghadapi tantangan dunia nyata. Hasil PKM menunjukkan bahwa siswa SMK Al-Aitaam peningkatan kesadaran dan motivasi kewirausahaan, pengembangan keterampilan kewirausahaan, implementasi ide bisnis dan proyek, siswa dapat membentuk jejaring dan kemitraan serta peningkatan budaya kewirausahaan di sekolah.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih terbilang rendah yaitu hanya sebesar 3,47 persen atau sekitar 9 juta orang dari total jumlah penduduk yang ada saat ini, sehingga melihat fakta tersebut, Pemerintah kemudian perlu menargetkan rasio kewirausahaan agar dapat mencapai 3,95 persen pada tahun 2024 (Abdila, 2022). Sementara itu, literasi - literasi mengenai Indonesia Emas pada tahun 2045- pun mulai sering kita dengar melalui berbagai kesempatan baik dalam pidato-pidato kepresidenan, kementerian, pejabat pemerintah, pimpinan perusahaan, hingga tenaga pengajar seperti guru dan dosen. Lalu, apa makna dari Indonesia Emas 2045.

Pada tahun 2045 mendatang, Indonesia genap berusia 100 tahun atau tepat berusia satu abad. Pada tahun tersebut pula, ditargetkan Indonesia sudah menjadi negara maju, modern, dan sejajar dalam berbagai aspek sama halnya dengan negara-negara adidaya di dunia. Salah satu hal yang mendasar dalam menyongsong cita - cita Indonesia emas pada tahun 2045 adalah perlunya upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dan pemerataan kesempatan kerja seluas - luasnya. Hal demikian dapat ditempuh salah satunya melalui penciptaan kewirausahaan yang harus terus ditingkatkan dari berbagai tingkatan sosial dimasyarakat, misalnya kalangan pelajar dan mahasiswa.

Semangat berjiwa wirausaha harus terus ditanamkan pada generasi tersebut, mengingat generasi tersebutlah yang dikemudian hari akan menjadi tonggak penerus kepemimpinan suatu negara dalam berbagai aspek. Namun apabila melihat pada fakta hari



ini, Tingkat wirausaha muda dikalangan anak muda masih cukup rendah, hal tersebut dapat dilihat dari data yang dipaparkan sebagai berikut.

Berdasarkan data, diketahui bahwa pengusaha atau wirausahawan muda masih cukup rendah, hal tersebut terlihat misalnya dari data yang menunjukkan bahwa hanya 5,5 persen saja tingkat pendidikan SMK yang memiliki usaha, kemudian sebesar 4,7 persen usaha yang dijalani oleh mahasiswa dengan tingkat pendidikan D1/DII/DIII. Berdasarkan fakta tersebut, maka hal ini perlu menjadi fokus dalam membantu meningkatkan semangat berwirausaha yang peranannya dapat dimainkan atau diambil oleh perguruan tinggi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan metode seminar dengan melibatkan langsung tim dosen dan mahasiswa. Adapun pembagian materi pelaksanaan kegiatan diawali oleh penjelasan secara teoritis oleh tim dosen mengenai isu – isu yang akan berkembang terkait Indonesia emas pada tahun 2045, kemudian setelah itu mahasiswa memberikan materi tentang kewirausahaan disertai dengan contoh produk yang mereka jelaskan sebagai pemantik semangat siswa agar memiliki ketertarikan untuk menjadi calon-calon entrepreneurship hebat. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah memberikan sesi tanya jawab seputar tema yang diangkat pada kegiatan pelaksanaan tersebut. Lalu kegiatan ditutup dengan kesimpulan serta maksud dan tujuan diselenggarakannya acara tersebut yang diakhiri dengan sesi foto bersama.

HASIL

Dalam rangka memantik jiwa kewirausahaan di kalangan Generasi Z, SMK Al-Aitaam menyelenggarakan berbagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang praktis. Bentukbentuk kegiatan tersebut meliputi:

1. Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan
 - a. Pelatihan Dasar Kewirausahaan: Mengadakan pelatihan mengenai konsep dasar kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang bagaimana memulai dan mengelola sebuah usaha.
 - b. Workshop Pengembangan Ide Bisnis: Mengadakan sesi workshop yang membantu siswa mengembangkan dan memvalidasi ide bisnis mereka. Siswa diberikan bimbingan tentang bagaimana merancang model bisnis, melakukan riset pasar, dan membuat rencana bisnis yang efektif.
2. Program Inkubasi dan Mentoring
 - a. Inkubator Bisnis Siswa: Menyediakan fasilitas inkubasi bagi siswa yang memiliki ide bisnis. Program ini meliputi bimbingan teknis, dukungan administrasi, dan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.
 - b. Mentoring dari Pengusaha Lokal: Mengundang pengusaha lokal dan profesional bisnis untuk menjadi mentor bagi siswa. Melalui sesi mentoring, siswa dapat memperoleh wawasan dan pengalaman langsung dari praktisi industri yang berpengalaman.
3. Proyek Kewirausahaan Praktis
 - a. Simulasi Bisnis: Melakukan simulasi bisnis di mana siswa dapat menjalankan usaha dalam lingkungan yang terkendali. Proyek ini mencakup aspek-aspek seperti produksi,



pemasaran, dan penjualan untuk memberikan pengalaman praktis tentang bagaimana bisnis beroperasi.

- b. Pameran dan Bazaar: Mengadakan pameran atau bazaar yang memungkinkan siswa untuk mempresentasikan dan menjual produk atau jasa yang mereka ciptakan. Acara ini memberikan pengalaman langsung dalam hal pemasaran dan penjualan, serta kesempatan untuk berinteraksi dengan pelanggan.
4. Kompetisi Bisnis
 - a. Lomba Ide Bisnis: Menyelenggarakan kompetisi ide bisnis di tingkat sekolah di mana siswa dapat mempresentasikan ide-ide mereka dan mendapatkan umpan balik dari panel juri. Kompetisi ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif.
 - b. Hackathon Kewirausahaan: Mengadakan hackathon yang mengundang siswa untuk berkolaborasi dalam tim untuk menyelesaikan tantangan kewirausahaan tertentu. Kegiatan ini memupuk kerja sama, pemecahan masalah, dan kreativitas dalam konteks bisnis.
 5. Edukasi dan Penyuluhan
 - a. Seminar dan Kuliah Tamu: Mengadakan seminar dan kuliah tamu dari pengusaha sukses dan akademisi di bidang kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan kepada siswa mengenai tren terkini dalam dunia bisnis dan kewirausahaan.
 - b. Penyuluhan tentang Digital Marketing: Memberikan edukasi mengenai penggunaan alat digital dan media sosial untuk mempromosikan bisnis. Ini mencakup pelatihan dalam strategi digital marketing, SEO, dan manajemen kampanye iklan.



Gambar 1. Foto bersama dengan peserta

Sumber: dokumentasi pribadi

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilakukan mencapai berbagai hasil dan dampak positif sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran dan motivasi kewirausahaan
2. Pengembangan keterampilan kewirausahaan
3. Implementasi ide bisnis dan proyek siswa
4. Pembentukan jejaring dan kemitraan
5. Peningkatan budaya kewirausahaan di sekolah



6. Keberlanjutan dan rencana tindak lanjut
7. Kontribusi terhadap Indonesia Emas 2026

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bahri. (2019). Pengantar Kewirausahaan dan Bisnis. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- [2] Abdila R. (2022). Semangat kewirausahaan pada anak muda harus dibangun dari tataran kampus. Diakses tanggal 16 juni 2024 di : <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/12/10/semangat-kewirausahaanpadaanak-muda-harus-dibangun-mulai-dari-tataran-kampus>
- [3] Dihni, V, A,. (2022). Pengusaha di Indonesia Paling Banyak Lulusan SMA. Diakses tanggal 16 juni 2024 di: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/17/pengusaha-diindonesia-paling-banyak-lulusan-sm>